

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN: IPS (GEOGRAFI)
BAB 3: LINGKUNGAN DAN KEPENDUDUKAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMAN 1 GONDANG MOJOKERTO
Nama Penyusun	: PUTRI WAHYUNTINA HUTAMI, S.Pd.
Mata Pelajaran	: IPS (Geografi)
Kelas / Fase /Semester	: XI/ F / Ganjil
Alokasi Waktu	: 3 JP
Tahun Ajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik diharapkan telah memiliki pengetahuan dasar tentang:

- **Konsep Dasar Kependudukan:** Mengetahui bahwa manusia hidup berkelompok dan ada data jumlah penduduk.
- **Literasi Data Dasar:** Mampu membaca grafik atau tabel sederhana tentang jumlah penduduk atau data lingkungan.
- **Kesadaran Sosial:** Memiliki kepedulian terhadap isu-isu sosial dan lingkungan di lingkungan sekitar.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi "Lingkungan dan Kependudukan" merupakan materi esensial dalam Geografi yang memiliki relevansi tinggi dengan keberlanjutan hidup dan kualitas masyarakat.

- **Jenis Pengetahuan:** Konseptual (memahami definisi dan jenis lingkungan hidup, pencemaran, dinamika kependudukan, sistem pengelolaan), Faktual (data kependudukan Indonesia, kasus pencemaran lingkungan), Prosedural (melakukan analisis data kependudukan, merumuskan solusi permasalahan lingkungan), dan Metakognitif (merencanakan strategi konservasi lingkungan, merumuskan solusi untuk tantangan kependudukan).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Sangat relevan karena peserta didik adalah bagian dari masyarakat yang hidup dalam lingkungan tertentu. Materi ini membahas isu-isu krusial seperti kualitas udara yang mereka hirup, air yang mereka minum, sampah yang mereka hasilkan, serta pertumbuhan penduduk dan dampaknya terhadap sumber daya. Ini membantu mereka menjadi warga negara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan populasi.
- **Tingkat Kesulitan:** Moderat. Konsep dasar lingkungan dan kependudukan mudah dipahami, namun analisis data demografi, keterkaitan antara lingkungan dan kependudukan, serta perumusan solusi yang komprehensif membutuhkan penalaran kritis dan pemahaman yang mendalam.
- **Struktur Materi:** Terstruktur mulai dari konsep dasar lingkungan hidup, permasalahan dan upaya pengelolannya, kemudian beranjak ke konsep dasar

kependudukan (dinamika, komposisi, mobilitas), lalu permasalahan kependudukan (kualitas, kuantitas, persebaran), dan diakhiri dengan berbagai upaya mengatasi masalah kependudukan.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Menumbuhkan sikap peduli lingkungan, tanggung jawab sosial, keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME dalam menjaga alam semesta, sikap kolaboratif dalam upaya pelestarian, penalaran kritis dalam menganalisis isu, serta kemandirian dalam mencari solusi.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis data kependudukan dan kondisi lingkungan, mengidentifikasi penyebab dan dampak permasalahan lingkungan dan kependudukan, serta mengevaluasi kebijakan pemerintah terkait.
- **Kreativitas:** Mampu merumuskan gagasan atau solusi inovatif untuk mengatasi masalah lingkungan dan kependudukan di lingkungan sekitar.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan isu, mengumpulkan data, dan merancang proyek pelestarian lingkungan atau solusi kependudukan.
- **Kemandirian:** Mampu mencari informasi terkait isu lingkungan dan kependudukan, serta mengembangkan inisiatif pribadi untuk berkontribusi.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan hasil analisis, ide, dan solusi secara jelas dan persuasif kepada publik.
- **Kewargaan:** Mampu berperan aktif sebagai warga negara yang peduli terhadap kelestarian lingkungan dan kualitas kependudukan, serta berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan.
- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Peserta didik dapat menyadari pentingnya menjaga lingkungan sebagai bentuk syukur dan amanah dari Tuhan, serta memahami nilai-nilai kemanusiaan dalam isu kependudukan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase F (Kelas XI), peserta didik mampu:

- Menganalisis konsep lingkungan hidup, pencemaran lingkungan, dan upaya pengelolaan lingkungan hidup secara berkelanjutan.
- Menganalisis dinamika kependudukan (kelahiran, kematian, migrasi), komposisi, dan persebaran penduduk di Indonesia dan dunia.
- Mengidentifikasi berbagai permasalahan kependudukan (kuantitas dan kualitas) serta dampaknya terhadap pembangunan.
- Menganalisis berbagai upaya dan kebijakan dalam mengatasi masalah kependudukan.
- Menyajikan hasil analisis masalah lingkungan dan kependudukan, serta mengusulkan solusi kreatif yang relevan dengan konteks lokal dan nasional.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Biologi:** Memahami konsep ekosistem, keanekaragaman hayati, dan dampak pencemaran terhadap makhluk hidup.
- **Sosiologi:** Menganalisis interaksi sosial dalam konteks lingkungan dan kependudukan, mobilitas sosial, dan perubahan sosial akibat demografi.
- **Ekonomi:** Memahami dampak kependudukan terhadap pembangunan ekonomi, kelangkaan sumber daya, dan ekonomi lingkungan.
- **Matematika/Statistika:** Pengolahan data demografi (tingkat kelahiran, kematian, pertumbuhan penduduk), perhitungan kepadatan penduduk, analisis grafik dan tabel.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Hak dan kewajiban warga negara terkait lingkungan dan kependudukan, kebijakan publik, dan partisipasi masyarakat.
- **Kimia:** Memahami proses dan dampak pencemaran air, udara, dan tanah dari sudut pandang kimia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 2: Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Konsep Kependudukan

- **Tujuan Pembelajaran:** Peserta didik mampu menganalisis berbagai upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup (3R, AMDAL, reboisasi), serta menjelaskan konsep dinamika kependudukan (kelahiran, kematian, migrasi) dan faktor-faktor yang memengaruhinya dengan tepat, melalui studi kasus kebijakan lingkungan dan analisis data demografi sederhana.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran akan berpusat pada "Bumi Kita, Tanggung Jawab Kita: Menyelaraskan Populasi dan Lingkungan". Peserta didik akan diajak untuk mengamati dan menganalisis isu-isu lingkungan dan kependudukan yang relevan dengan lingkungan mereka dan Indonesia secara luas, seperti:

- Bagaimana pertumbuhan penduduk memengaruhi ketersediaan air bersih atau lahan?
- Mengapa persebaran penduduk di Indonesia tidak merata?

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL):** Peserta didik akan melakukan observasi lingkungan sekitar untuk melihat kondisi kependudukan dan menemukan masalah yang muncul. Kegiatan ini melibatkan pengumpulan data (observasi/wawancara sederhana), analisis, dan perumusan solusi konkret.
- **Diskusi Kelompok:** Menganalisis studi kasus terkait isu ledakan penduduk, atau kebijakan pengendalian kelahiran. Berbagi hasil temuan dari eksplorasi data.
- **Eksplorasi Lapangan (Virtual/Kontekstual):** Mengamati kondisi lingkungan di sekitar sekolah atau rumah, atau mengidentifikasi lokasi dengan kepadatan penduduk tinggi, kondisi kependudukan yang mengalami permasalahan, dll.
- **Wawancara (Virtual/Kontekstual):** Mengundang narasumber (misalnya, aktivis lingkungan, perwakilan BKKBN, tokoh masyarakat, atau petugas kebersihan) secara virtual untuk berbagi pengalaman dan wawasan tentang isu lingkungan dan kependudukan.
- **Presentasi:** Mempresentasikan hasil proyek, analisis studi kasus, atau hasil wawancara.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Biologi/Kimia untuk pemahaman ilmiah tentang lingkungan. Guru Matematika untuk pengolahan data. Guru PPKn untuk aspek kebijakan dan kewarganegaraan.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), organisasi lingkungan (misalnya, Komunitas Peduli Lingkungan), Bank Sampah, Puskesmas, lembaga swadaya masyarakat (LSM) terkait.
- **Masyarakat:** Ketua RT/RW, tokoh masyarakat yang memiliki program lingkungan atau kependudukan, orang tua/wali peserta didik yang memiliki pengalaman relevan.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok dan presentasi. Area terbuka di sekolah untuk observasi sederhana. Perpustakaan sekolah untuk sumber bacaan dan data.
- **Ruang Virtual:** Akses ke situs web resmi pemerintah (BPS, KLHK, BKKBN) untuk data statistik dan kebijakan. Komunikasi by Wa Group untuk menyampaikan tugas dan mengontrol progress belajar siswa.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya belajar yang kolaboratif, di mana peserta didik aktif berpartisipasi, berani menyampaikan ide, dan menghargai perbedaan pendapat. Menumbuhkan rasa ingin tahu yang mendalam tentang isu-isu lingkungan dan kependudukan serta dampaknya pada masyarakat dan keberlanjutan. Membangun lingkungan yang mendukung pemikiran kritis dan solusi inovatif.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book, jurnal, atau artikel ilmiah tentang ekologi, demografi, pembangunan berkelanjutan, atau kebijakan lingkungan.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi asinkronus di Group Whatsapp untuk membahas isu-isu lingkungan atau kependudukan yang sedang hangat di media atau sebagai tindak lanjut dari wawancara narasumber.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan kuis platform interaktif seperti Kahoot/Mentimeter

untuk evaluasi pemahaman konsep.

- **Aplikasi Pengolah Data:** Penggunaan Google Sheets atau Microsoft Excel untuk mengolah data statistik kependudukan atau data kualitas lingkungan yang diunduh dari situs resmi.
- **Media Sosial dan Video Dokumenter:** Mengidentifikasi dan menganalisis isu lingkungan dan kependudukan dari berita daring, video dokumenter, atau kanal YouTube yang relevan (misalnya, video tentang penanganan sampah, urbanisasi, atau program keluarga berencana).
- **Infografis/Peta Digital:** Membuat infografis atau peta tematik sederhana menggunakan alat digital untuk menyajikan data dan informasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING)

Pembukaan (5 menit):

- Guru menyambut peserta didik dengan hangat. (Joyful Learning)
- Guru menampilkan gambar atau video pendek yang kontras: yaitu menampilkan grafik pertumbuhan penduduk. (Mindful Learning - memicu perhatian dan fokus).
- Guru mengajukan pertanyaan pemicu: "Menurut kalian, apa hubungan antara jumlah penduduk dan kualitas lingkungan di sekitar kita?" (Meaningful Learning - mengaitkan dengan realitas dan rasa ingin tahu).

Apersepsi (5 menit):

- Guru mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari: "Setiap hari kita melihat sampah, menghirup udara, dan melihat banyaknya orang di sekitar kita. Geografi akan membantu kita memahami mengapa ini terjadi dan bagaimana kita bisa berkontribusi."
- Guru mengajak peserta didik berpikir tentang pentingnya lingkungan yang sehat dan penduduk yang berkualitas.

Motivasi (5 menit):

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menekankan bahwa pemahaman tentang lingkungan dan kependudukan akan membantu mereka menjadi warga negara yang lebih bertanggung jawab, peduli, dan mampu mencari solusi untuk tantangan global. (Meaningful Learning, Joyful Learning - menumbuhkan motivasi intrinsik).
- Guru menyampaikan bahwa mereka akan belajar melalui eksplorasi, diskusi, dan bahkan merancang proyek nyata.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING, MINDFUL LEARNING)

PERTEMUAN 2: PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KONSEP KEPENDUDUKAN

Memahami (15 menit - Mindful Learning):

- Guru memperkenalkan konsep dinamika kependudukan: kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (migrasi).
- Guru menunjukkan grafik atau data sederhana tentang natalitas dan mortalitas di Indonesia.
- Guru menyajikan beberapa data yang menunjukkan permasalahan penduduk, peserta didik mencoba memahami permasalahan yang muncul.

Mengaplikasi (20 menit - Meaningful Learning, Joyful Learning):

- Guru mengajak peserta didik membentuk kelompok belajar. (Diferensiasi konten dan proses: setiap kelompok memilih tema masalah yang berbeda. Beberapa kelompok dapat fokus pada:
 1. analisis kebijakan kependudukan di daerah masing-masing
 2. Kondisi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan perhitungan sederhana rasio jenis kelamin
 3. Jumlah kelahiran, kematian, dan migrasi untuk perhitungan sederhana pertumbuhan penduduk alami, non alami, dan total
 4. Kondisi jumlah penduduk berdasarkan usia untuk perhitungan angka beban ketergantungan
 5. Jumlah kematian bayi untuk perhitungan angka kematian bayi dan factor-faktor yang mempengaruhi
- Masing-masing kelompok dapat menganalisis studi kasus tentang factor-faktor yang memengaruhi atau menyajikan solusi atas permasalahan yang muncul
- Guru melakukan monitoring dan memastikan bahwa solusi atau penentuan factor-faktor yang mempengaruhi memang sesuai dengan kajian

Merefleksi (10 menit - Mindful Learning):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka.
- Guru memfasilitasi diskusi kelas tentang pentingnya dinamika kependudukan sebagai dasar pembangunan.
- Guru mendorong peserta didik untuk berpikir tentang bagaimana data kependudukan membantu pemerintah.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN:

- **Observasi:** Guru mengamati respons dan partisipasi peserta didik saat apersepsi dan pertanyaan pemicu.
- **Wawancara (singkat):** Guru menanyakan beberapa peserta didik tentang pemahaman awal mereka tentang "jumlah penduduk di Indonesia dan dinamika kependudukan di desa masing-masing."

Tes Diagnostik (pre-test singkat - 5 soal):

1. Menurut Anda, mengapa jumlah penduduk suatu daerah terus berubah?
2. Apa dampak jika suatu daerah memiliki terlalu banyak penduduk?
3. Apa yang bisa Anda lakukan sebagai individu untuk menjaga lingkungan?

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN:

Tugas Harian (selama Kegiatan Inti):

- **Pertemuan 2:** Hasil analisis studi kasus kebijakan lingkungan atau identifikasi faktor dinamika kependudukan.
 1. Jelaskan konsep dinamika penduduk (natalitas, mortalitas, migrasi).
 2. Sebutkan 3 faktor pendorong natalitas dan 3 faktor pendorong mortalitas.

3. Bagaimana data natalitas dan mortalitas penting bagi perencanaan pembangunan suatu wilayah?
- **Diskusi Kelompok:** Guru menilai partisipasi, kemampuan berargumentasi, dan kolaborasi dalam kelompok.
- **Presentasi:** Guru menilai kejelasan presentasi, pemahaman konsep, dan kemampuan menjawab pertanyaan.

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN:

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menulis jurnal reflektif tentang pemahaman mereka terhadap materi lingkungan dan kependudukan.
 1. Bagian mana dari materi lingkungan dan kependudukan yang paling menarik bagi Anda dan mengapa?
 2. Bagaimana pemahaman Anda tentang hubungan antara manusia dan lingkungannya berubah setelah mempelajari bab ini?
 3. Jika Anda memiliki kesempatan untuk membuat satu kebijakan untuk mengatasi masalah lingkungan di kota Anda, kebijakan apa yang akan Anda buat dan mengapa?
 4. Bagaimana Anda dapat mengaplikasikan pengetahuan tentang kependudukan dalam kehidupan sehari-hari atau perencanaan masa depan Anda?
 5. Bagaimana pembelajaran ini memperkuat rasa tanggung jawab Anda terhadap lingkungan dan masyarakat?
- **Tes Tertulis (5 soal - mencakup pemahaman konsep dan aplikasi):**
 1. Analisis factor yang menyebabkan kondisi penduduk (jumlah dan komposisi) mengalami perubahan!
 2. Analisis dampak negatif dari urbanisasi yang tidak terkendali terhadap masalah lingkungan dan sosial di perkotaan.
 3. Jelaskan bagaimana program Keluarga Berencana (KB) berkontribusi dalam mengatasi permasalahan kependudukan di Indonesia.
 4. Suatu negara memiliki angka kelahiran tinggi dan angka kematian rendah. Bagaimana hal ini akan memengaruhi struktur piramida penduduk dan tantangan pembangunan negara tersebut?
 5. Sebagai generasi muda, usulkan 3 langkah konkret yang dapat Anda lakukan untuk berperan aktif dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang memperhatikan aspek lingkungan dan kependudukan di daerah Anda.

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Gondang,

Johan Bahrudin, S.Kom., M.T.
NIP 197606202005011008

Mojokerto, 05 Januari 2026

Guru Mata Pelajaran,

Putri Wahyuntina Hutami, S.Pd.
NIP 199508312023212024